

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan diartikan sebagai proses pembelajaran bagi individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai objek-objek tertentu. Tujuan pendidikan memiliki pandangan yang luas ke depan untuk mencapai suatu cita-cita yang diinginkan mampu beradaptasi dengan cepat dan tepat di dalam sebuah lingkungan. Karena pendidikan itu sendiri sangat memotivasi diri kita untuk jadi lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

Pendidikan merupakan suatu pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan diajarkan di sekolah berperan penting untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan yang terpilih secara sistematis.

Menurut Ibrahim (2011, hlm.1) mengatakan penjas adalah upaya pendidikan yang bisadilakukan terhadap siswa supaya mereka mendapat belajar gerak, serta memiliki kepribadian yang sehat jasmani dan rohani. Selama proses pembelajaran penjas disekolah, siswa merupakan tujuan utama agar benar-benar mendapatkan perhatian.

Pendidikan jasmani merupakan suatu upaya pendidikan yang sangat penting untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan manusia, karena pendidikan jasmani sangat erat kaitannya dengan gerak manusia. Secara sederhana pendidikan jasmani adalah proses belajar bergerak, dan belajar melalui gerak untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran melalui gerak dasar. Melalui pengalaman gerak tersebut diharapkan dapat terbentuk perubahan dan keseimbangan aspek jasmani dan rohaninya secara utuh dan menyeluruh.

Pendidikan jasmani mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia saat ini dikarenakan pendidikan jasmani memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam meningkatkan kemampuan gerak pada setiap manusia, karena pada dasarnya manusia akan selalu bergerak disetiap aktivitasnya. Dalam pendidikan jasmani lebih diutamakan gerakan yang aktif karena pendidikan jasmani bertujuan

untuk menciptakan manusia yang berkarakter serta sehat jasmani dan rohani, cerdas, dan selalu menjunjung tinggi sportivitas.

Jadi pendidikan jasmani merupakan suatu upaya pendidikan yang sangat penting untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan manusia, karena pendidikan jasmani erat kaitannya dengan gerak manusia. Secara sederhana pendidikan jasmani merupakan proses belajar bergerak, dan belajar melalui gerak untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran melalui gerak dasar. Dari pengalaman gerak tersebut diharapkan terbentuk perubahan perilaku dan keseimbangan aspek jasmani dan rohaninya secara utuh dan menyeluruh.

Melalui pendidikan jasmani diharapkan adanya peningkatan dan perkembangan dalam aspek perkembangan sikap (afektif), aspek perkembangan pengetahuan (kognitif), dan perkembangan kemampuan jasmani (psikomotor). Wujud dari pelaksanaan program pengajaran Penjas di SD berdasarkan pada gerak siswa yang memperlihatkan dirinya terutama dalam bentuk-bentuk aktivitas jasmaninya.

Salah satu aktivitas fisik dalam program pendidikan jasmani salah satunya yaitu permainan bola basket. Permainan bola basket didominasi oleh keterampilan melempar, dan menangkap (*passing*), menggiring bola (*dribbling*) dan menembak bola ke dalam jala keranjang atau *shooting*. Namun sebagian siswa belum menguasai gerak dasar dalam *shooting* bola basket. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman dari gerak dasar *shooting* bola basket, latihan serta kurang memasyarakatnya permainan bola basket di masyarakat umum dan juga mudahnya siswa mengalami kebosanan pada saat melakukan latihan menembak bola ke dalam ring karena sulitnya untuk ukuran siswa Sekolah Dasar dalam menembak atau *shooting* diakibatkan target yang dituju yaitu ring yang cukup tinggi untuk ukuran siswa Sekolah Dasar sehingga membuat kurangnya antusias siswa, adapun motivasi yang tidak optimal dari peserta didik secara fisik karena kebanyakan postur tubuh yang relatif pendek, akibat sering gagal saat berlatih menembak, dan kebiasaan yang dilakukan secara asal-asalan atau otodidak nampaknya membuat siswa banyak melakukan kesalahan dan sulit “diluruskan” dalam aspek gerak dasar dengan metode yang benar.

*Shooting* adalah suatu keterampilan dalam menyerang yang paling ampuh dan terpenting diantara berbagai keterampilan teknis menyerang lainnya. Ini karena objek permainan basket tadi ialah memasukan bola ke dalam keranjang sebanyak mungkin, gerakan *shooting* ini bukan hanyalah sekedar asal melemparkan bola saja, tetapi juga meliputi gerakan mengarahkan dan mengusahakan agar bola jatuh tepat di sasaran. Amber (2012, hlm. 13).

Berkaitan dengan hal di atas, penulis mendapatkan beberapa permasalahan.

Adapun permasalahannya sebagai berikut:

1. Kebanyakan siswa belum memahami sehingga mengalami kesulitan dalam melakukan gerak dasar *shooting* bola basket.
2. Kebanyakan siswa belum menguasai gerak dasar *shooting* bola basket disebabkan kurangnya latihan dan kurang memasyarakatnya permainan bola basket.
3. Sebagian siswa kurang memiliki motivasi, karena fostur tubuh yang relatif kurang.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil yang dilaksanakan terbukti bahwa dalam pembelajaran gerak dasar *shooting* bola basket sebagian siswa masih belum menguasai gerak, secara rinci dan lengkap dapat dilihat dari hasil berikut dalam tabel 1.1 dihalaman berikutnya.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Observasi Data Awal Tes Gerak Dasar *Shooting***

No	Nama Siswa	Aspek yang di Nilai												Keterangan			
		Sikap Awal				Sikap Lemparan				Sikap Akhir				Skor	Nilai	T	BT
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1	Anisa Rosita			√					√				√	4	44,4		√
2	Anisa Siti N		√					√					√	7	77,7	√	
3	Ali Julianto			√				√					√	6	66,6		√
4	Ari Sambas P			√				√					√	5	55,5		√
5	Dian Aprilia				√				√				√	4	44,4		√
6	Dipa Dwi K		√					√					√	8	88,8	√	
7	Delisa N			√					√				√	4	44,4		√
8	Fifi Apriyani			√					√				√	4	44,4		√
9	Faisal Rizky				√			√					√	5	55,5		√
10	Fatimah Z			√				√					√	7	77,7	√	
11	Kirei Aisha T				√			√					√	6	66,6		√
12	Lucas Chairil				√				√				√	3	33,3		√
13	Mia Amelia			√					√				√	5	55,5		√
14	M Alwi M		√					√					√	7	77,7	√	
15	M Fauzan				√				√				√	3	33,3		√
16	Napisya Aulia			√					√				√	4	44,4		√
17	Naila Yunita				√				√				√	3	33,3		√
18	Nadhia A			√				√					√	5	55,5		√
19	Rega Sabrina			√					√				√	6	66,6		√
20	Reyza Andin				√				√				√	4	44,4		√
21	Rima Yulianti			√					√				√	4	44,4		√
22	Ridwan A		√					√					√	8	88,8	√	
23	Salsa Meilane		√						√				√	6	66,6		√
24	Shabrina F			√					√				√	4	44,4		√

No	Nama Siswa	Aspek yang di Nilai												Keterangan			
		Sikap Awal				Sikap Lemparan				Sikap Akhir				Skor	Nilai	T	BT
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
25	Syania N				√				√				√	3	33,3		√
26	Siti Sarah R				√				√				√	4	44,4		√
27	Sukma Sintia			√				√				√		7	77,7	√	
28	Shintia S			√					√				√	4	44,4		√
29	Wildan T			√				√					√	6	66,6		√
30	Andreansyah		√					√				√		8	88,8	√	
31	Asep H		√					√					√	6	66,6		√
32	Ahmad A P			√				√					√	6	66,6		√
33	Rafa Brilliant				√				√				√	3	33,3		√
34	Elsa Meylinda				√				√				√	3	33,3		√
35	Alvi Hibatul		√					√					√	7	77,7	√	
36	Indi Fitriani				√				√				√	3	33,3		√
37	Elsa Monica			√					√				√	5	55,5		√
38	Ardhy N P		√					√				√		8	88,8	√	
39	Inatsan Sahla			√					√			√		6	66,6		√
<b>Jumlah</b>																9	30
<b>Presentase (%)</b>																24%	76%

Jika siswa mendapat nilai  $\leq 73$  dikatakan tidak tuntas.

### **Kriteria Penilaian**

Skor 4 : Jika siswa melakukan empat deskriptor

Skor 3 : Jika siswa melaksanakan tiga deskriptor

Skor 2 : Jika siswa melaksanakan dua deskriptor

Skor 1 : Jika siswa melaksanakan satu deskriptor

Dari data awal tersebut dapat dilihat bahwa ada 9 orang siswa (24%) dinyatakan tuntas, dan 30 orang siswa (76%) dinyatakan tidak tuntas. Dengan demikian kemampuan siswa kelas V SDN Pasarean dalam pembelajaran *shooting* bola basket masih rendah serta belum memenuhi kriteria dan perlu

diperbaiki. Permasalahan tersebut terjadi karena anak tidak terbiasa melakukan gerakan *shooting* bola basket serta dalam pembelajaran tidak dikemas dalam latihan yang menarik dan jarang menggunakan teknik modifikasi.

Berdasarkan uraian di atas, dalam rangka meningkatkan gerak dasar *shooting* diperlukan adanya latihan yang menyampaikan gerak dasar yang sistematis yaitu tugas gerak yang kompleks, dari yang mudah ke yang sulit agar siswa dapat belajar gerak dasar *shooting* yang baik dengan target yang ditentukan mencapai 90%. Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul “MENINGKATKAN GERAK DASAR *SHOOTING* BOLA BASKET MELALUI MODIFIKASI BOLA PADA SISWA KELAS V SDN PASAREAN KECAMATAN SUMEDANG SELATAN KABUPATEN SUMEDANG”

## **B. Rumusan Dan Pemecahan Masalah Penelitian**

### **1. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran gerak dasar *shooting* bola basket melalui modifikasi bola pada siswa kelas V SDN Pasarean Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang?
- b. Bagaimana pelaksanaan kinerja guru dalam pembelajaran gerak dasar *shooting* bola basket melalui modifikasi bola pada siswa kelas V SDN Pasarean Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang?
- c. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran gerak dasar *shooting* bola basket melalui modifikasi bola pada siswa kelas V SDN Pasarean Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang?
- d. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran *shooting* bola basket melalui modifikasi bola pada siswa kelas V SDN Pasarean Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang?

### **2. Pemecahan Masalah Penelitian**

Setelah menemukan akar masalah di atas, maka langkah peneliti selanjutnya adalah mencari alternatif pemecahan masalah. Untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukannya suatu upaya perbaikan pola serta tritmen dan strategi pembelajaran yang lebih menarik minat siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar untuk

melaksanakan latihan gerak dasar *shooting* bola basket. Oleh karena itu upaya yang diterapkan yaitu pembelajaran dengan menggunakan modifikasi bola untuk meningkatkan gerak dasar *shooting*. Modifikasi bola dipilih untuk alternatif agar lebih memudahkan siswa dalam pemahaman gerak dasar dan mencapainya ke target ketika melakukan gerak menembakan bola (*shooting*) dalam permainan basket. Untuk mempermudah penelitian tindakan kelas ini penulis mencoba memecahkan masalah dengan memodifikasi bola serta pola yang lebih menari, bola yang diganti dengan ukuran lebih kecil menggunakan bola yang bobotnya lebih ringan dari bola basket asli, dan jarak tembak serta dengan menambahkan permainan setelah kegiatan pembelajaran berlangsung yang peraturannya dimodifikasi dengan lebih sederhana karena siswa SD pada dasarnya tidak terlepas dari kata bermain dan aktif dalam melakukan segala hal. Modifikasi bola yang dipilih ialah dengan menggunakan bola yang ukuran lebih kecil atau berat bola dari bola basket sesungguhnya dengan jarak yang berbeda-beda dari ring.

### **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran gerak dasar *shooting* bola basket melalui modifikasi bola pada siswa kelas V SDN Pasarean Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *shooting* bola basket melalui modifikasi bola pada siswa kelas V SDN Pasarean Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.
- c. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran gerak dasar *shooting* bola basket melalui modifikasi bola pada siswa kelas V SDN Pasarean Kecamatan Sumedang Selatan.
- d. Untuk mengetahui hasilbelajargerak dasar *shooting* bola basket melalui modifikasi bola pada siswa kelas V SDN Pasarean Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

#### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Siswa
  - 1) Dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.

2) Membiasakan siswa berperan aktif dalam pembelajaran, bertukar pendapat dan saling memberikan gagasan.

3) Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam gerak dasar *shooting* bola basket.

b. Bagi Guru

1) Dapat menambah pengetahuan guru tentang model pembelajaran inovatif.

2) Mengetahui cara mengajar yang kreatif dan menyenangkan.

3) Membantu guru dalam mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam maupun di luar kelas.

c. Bagi Sekolah

1) Sebagai bahan dasar tolak ukur pencapaian tujuan mengajar di sekolah dasar.

2) Meningkatkan mutu isi, masukan, proses, dan hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

3) Membantu tercapainya kompetensi dasar dan program yang sudah dibuat oleh sekolah.

4) Menambahkan citra sekolah sehingga dapat meningkat nama baik sekolah.

5) Sebagai peran yang dapat membantu sekolah dalam menggunakan model pembelajaran terbaru dalam perkembangan pendidikan.

d. Bagi Peneliti

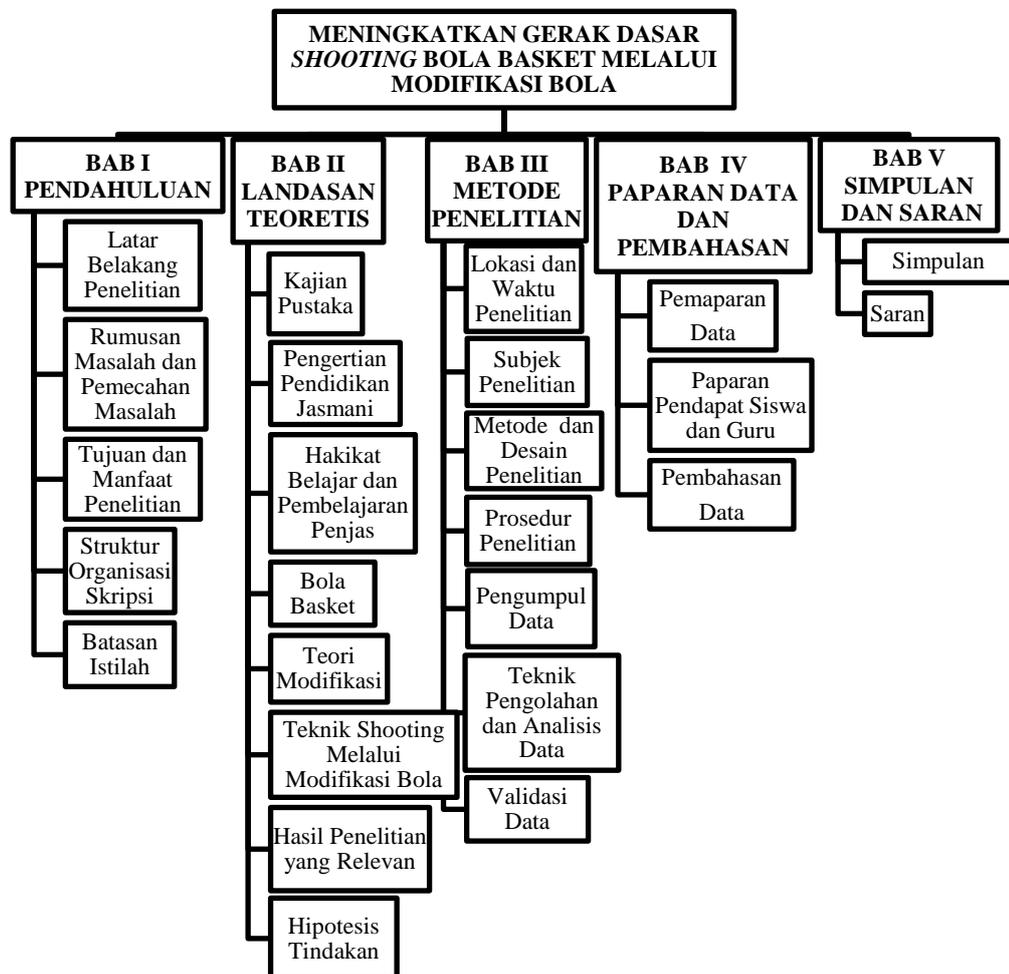
Sebagai alat untuk memperoleh data mengenai peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran gerak dasar *shooting* bola basket.

e. Bagi Lembaga

1) Dapat dijadikan sebagai acuan untuk dapat memberikan suntikan motivasi untuk menciptakan tenaga pengajar yang berkualitas dimasa yang akan datang.

2) Dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran *shooting* bola basket.

## D. Struktur Organisasi Penelitian



**Gambar 1.1**  
**Struktur Organisasi Skripsi**

## E. Batasan Istilah

Guna memperjelas fokus penelitian, diberikan batasan istilah berkaitan dengan judul penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pendidikan jasmani adalah wahana untuk mendidik anak. Para ahli sepakat, bahwa pendidikan jasmani merupakan “alat” untuk membina anak muda agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat di sepanjang hayatnya (Rusli Lutan, 2001, hlm.17)

2. Kata “meningkatkan” memiliki kata dasar dari suatu yang bersusun dengan imbuhan me-kan kata tingkat menjadi meningkatkan yang diartikan mengusahakan, dapat dinaikan ketinggian yang lebih baik, artinya ada kenaikan hasil belajar siswa dari yang tidak bias menjadi bias. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2003, hlm.125)
3. Bola basket adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri atas lima orang pemain. Setiap regu berusaha untuk dapat memasukan bola sebanyak-banyaknya ke dalam keranjang lawan dan mencegah pihak lawan memasukan bola ke dalam keranjangnya serta mendapatkan bola. Bola boleh dilemparkan, digelindingkan, dipantulkan, dan didorong sesuai dengan peraturan. (Syarifuddin, 1993, hlm.167)
4. *Shooting* adalah suatu keterampilan dalam menyerang yang paling ampuh dan terpenting di antara berbagai keterampilan teknis menyerang lainnya. Ini karena objek permainan basket ialah memasukan bola ke dalam keranjang sebanyak mungkin. (Amber, 2012,hlm.23)
5. Modifikasi yaitu menganalisa sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntungkannya dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial dapat memperlancar siswa dalam belajarnya. Cara ini yang dimaksudkan untuk menuntun, mengarahkan, dan membelajarkan siswa dari yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, dari yang tadinya lebih rendah menjadi memiliki tingkat yang lebih tinggi (Suherman, 2000, hlm.1)